

HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 82 SINGKAWANG

Septi Anggreini¹, Rosmayadi², Abd.Basith³
^{1,2,3}PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional
1septianggr1212@gmail.com, 2rosmayadialong@gmail.com,
3abdullahalbasith@gmail.com

ABSTRACT

Teacher creativity in the learning process has a central role in helping increase students' interest in learning. Through creative and fun teaching methods, it is hoped that teachers can help increase students' interest in learning at school. Interest in learning is important to encourage students to be more active and active in achieving their learning goals. This research aims to determine the relationship between teacher creativity and the learning interest of class V students at SDN 82 Singkawang. The population in this study was 47 students, namely students in classes Va and Vb. Meanwhile, the sample is the total number of the population, namely 47 students. The sampling technique uses saturated samples or total sampling. Research data was obtained using a questionnaire. The results of data analysis show that there is no relationship between teacher creativity and student interest in learning. This can be seen from the correlation hypothesis test which shows that the normality of the teacher creativity questionnaire and the student interest questionnaire are not normally distributed with the decision of a sig value smaller than 0.05, namely $0.00 < 0.05$, meaning that the data obtained is not normally distributed. Judging from the calculation results of the data from the two questionnaires which were not normally distributed, the researcher calculated using the Spearman Rank correlation analysis technique with results of $0.203 > 0.05$ with a significance level of $\alpha = 0.05$ with the number of students (n) = 47 students, then H_0 was accepted, meaning that there was no significant relationship between variables X (teacher creativity) and Y (interest in learning) with a very low level of relationship. Therefore, the research results show that there is no significant relationship between teacher creativity and the learning interest of class V students at SDN 82 Singkawang.

Keywords: Teacher Creativity, Student Interest in Learning.

ABSTRAK

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa. Melalui metode mengajar yang kreatif dan menyenangkan, diharapkan guru dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Minat belajar penting untuk mendorong siswa lebih giat dan aktif mencapai tujuannya pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 82 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 siswa yaitu siswa kelas Va dan Vb.

Sedangkan sampelnya adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu 47 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau total *sampling*. Data hasil penelitian diperoleh menggunakan angket. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis korelasi yang menunjukkan bahwa normalitas angket kreativitas guru dan angket minat belajar siswa tidak berdistribusi normal dengan keputusan nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$ maka artinya data diperoleh tidak berdistribusi normal. Dilihat dari hasil perhitungan data kedua angket tidak berdistribusi normal maka peneliti menghitung menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil $0,203 > 0,05$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n)= 47 siswa, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kreativitas guru) dengan Y (minat belajar) dengan tingkat hubungan sangat rendah. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 82 Singkawang.

Kata Kunci: *Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, maka dibentuk lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. (Pratiwi Tanjung *et al.*, 2023). Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki setiap manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan. Pendidikan juga tidak pernah terlepas

dari kegiatan sehari-hari (Sitti Jauhar, 2022).

Pendidikan yang baik dapat terlaksana dengan guru-guru yang berkualitas, kreatif, berwatak baik, berintegritas tinggi, dan demokratis (Amir, 2017). Kreativitas adalah kemampuan untuk mengubah dan mengembangkan dengan penemuan-penemuan di bidang teknologi, seni, maupun di bidang lainnya (Oktavia, 2014). Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru dalam dunia Pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru, karena kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan (Pentury, 2017). Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan,

agar suasana pembelajaran yang menantang, dan mampu membelajarkan dengan menyenangkan (Aras *et al.*, 2022).

Kreativitas dan inovasi mutlak diperlukan untuk menciptakan kondisi yang menjadikan siswa tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Efendy & Rini, 2021). Nyatanya tidak sedikit pula guru yang melakoni perannya hanya sebagai pengajar yang memberi materi dalam pembelajaran. Tidak jarang pula guru menggunakan metode *teacher centered* yakni dimana pembelajaran akan berpusat pada apa yang disampaikan oleh guru atau dapat disebut juga metode ceramah. Hal tersebut tentu akan membuat siswa menjadi kurang tertantang, cenderung pasif, merasa jenuh dan tidak adanya minat belajar.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan yang lainnya, yang menggerakkan individu pada satu pilihan tertentu (Efendy, 2021). Minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih

menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Sholehah *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas V, bahwa terdapat pembelajaran di kelas tidak selalu dilaksanakan dengan media pembelajaran dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Alasan selanjutnya, karena tidak semua anak mampu mencerna materi dengan belajar menggunakan media sampai beliau sendiri pun terkadang tidak ada waktu untuk menyiapkan media-media. Peneliti juga menemukan indikasi kurangnya minat belajar siswa di Sekolah seperti, dalam pembelajaran siswa tampak kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran di kelas, siswa sering keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dan cenderung tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Sehingga siswa tampak kurang tertarik dalam belajar, hal ini pula ditandai dengan sikap siswa yang sering mengeluh apabila diberikan

tugas, proses pembelajaran hanya terjadi satu arah. Sikap-sikap siswa tersebut, tercermin pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas yang tampak kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, peran kreativitas guru dalam membawa materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa saat mengikuti pelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 82 Singkawang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 82 Singkawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan desain penelitian korelasional.



Keterangan:

X: Kreativitas Guru

Y: Minat Belajar

Gambar 1. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 82 Singkawang, yang beralamat di Jl. Demang Akub, Setapak Kecil, Kec. Singkawang Utara, Kota Singkawang, Prov. Kalimantan Barat. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 82 Singkawang yang terdiri dua kelas dan berjumlah 47 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh atau total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah kelas V A dengan jumlah 24 siswa dan V B dengan jumlah 23 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa.

Teknik pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan jenis angket tertutup (*closed questioner*) yaitu pertanyaan atau

pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan. Lembar angket digunakan untuk mengetahui kreativitas guru yang diadopsi dari (Warsidi, 2017) dan angket minat belajar siswa yang diadopsi dari (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Safitri dkk, 2016)

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria kreativitas guru

Interval Skor	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat tinggi
60% < P ≤ 79%	Tinggi
40% < P ≤ 59%	Cukup
20% < P ≤ 39%	Rendah
0% < P ≤ 19%	Sangat rendah

(Lestari dan Yudhanegara, 2015)

Tabel 2. Kriteria minat belajar

Interval Skor	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat tinggi
60% < P ≤ 79%	Tinggi

40% < P ≤ 59%	Cukup
20% < P ≤ 39%	Rendah
0% < P ≤ 19%	Sangat rendah

(Lestari dan Yudhanegara, 2015)

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul selanjutnya untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan pengujian : 1) Uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* 2) Uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dan menarik kesimpulan. Uji normalitas untuk mengetahui apakah datasampel berdistribusi dengan normal atau tidak.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu $H_0 =$ terdapat hubungan kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 82 Singkawang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 47 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 20 butir item untuk menjawab angket kreativitas guru dan 20 butir item untuk menjawab angket minat belajar siswa. Adapun hasil uji normalitas pada setiap variabel sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80895307
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.106
	Negative	-.229
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS

Dapat dilihat bahwa normalitas angket kreativitas guru dan angket minat belajar siswa tidak berdistribusi normal dengan keputusan nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$ maka artinya data diperoleh tidak berdistribusi normal. Dilihat dari hasil perhitungan data kedua angket tidak berdistribusi normal maka peneliti menghitung menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil sebagai berikut.

Correlations

		KreativitasGuru	MinatBelajar
Spearman's rho	KreativitasGuru	1.000	.189
		Sig. (2-tailed)	.203
		N	47
MinatBelajar	KreativitasGuru	.189	1.000
		Sig. (2-tailed)	.203
		N	47

Gambar 3. Hasil Uji Rank Spearman

Berdasarkan gambar 3, didapatkan hasil $0,203 > 0,05$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa ($n = 47$ siswa, maka H_0

diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kreativitas guru) dengan Y (minat belajar) dengan tingkat hubungan sangat rendah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 82 Singkawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2017). *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif Inspiratif Dan Cerdas*, Depok: Logika Gello.
- Aras, L., Dh, S., Amran, M., & Dzikru, N. A. (n.d.). *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Efendy, M., & Rini, A. P. (2021). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar Siswa. In *Jurnal Psikologi Konseling* (Vol. 18, Issue 1).
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Oktavia, Y. (2014). *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 1).

- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 4).
- Pratiwi Tanjung. (2023). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Negeri Kota Tebing Tinggi*.
- Safitri, N., Syadiah Z., & Madia, R. (2016). Deskripsi Kemandirian Belajar Dan Penerapan Model Missouri Mathematic Project (MMP) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Program Linier Kelas XXI SMA Negeri 2 Masohi. *Bimafika: Jurnal MIPA, Kependidikan dan Terapan*.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 23, Issue 3).
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*.
- Sitti, J., Muin, A., & Syarip, M. F. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. *Nubin Smart Journal*, 2(4), 158-166.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsidi, E. (2017). Karakteristik Menjadi Guru Kreatif, Produktif dan Partisipatoris. *Surakarta: Sinergi Prima Magna*.